

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPERIENTIAL LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV
SDN 28 BONTOMACINNA KABUPATEN BULUKUMBA**

Dea Novita¹, M. Agus², Syekh Adiwijaya³
^{1,2,3}PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar
¹deanovita19122002@gmail.com, ²magus@unismuh.ac.id,
³adilatief@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The study aims to find out the impact of experiential learning learning models on the poetry writing skills of students of SDN 28 Bontomacinna district of Bulukumba. This type of research uses a type of quantitative research. The research was carried out at SDN 28 Bontomacinna district of Bulukumba. The subjects in this study are students of class IV A and IV B. Data collection techniques using observation, testing and documentation techniques. Data analysis techniques use descriptive analysis and analysis of inferential data. Research results are analyzed using descriptonal and inferential statistics. Descriptive is used to describe the implementation of the learning process and student poetry writing skills, while inferential uses the t test to test the hypothesis. Observations of the learning process showed an increase from effective (78,57%) at the first meeting to highly effective (89.28%) on the second meeting. The pretest analysis showed that the average student poetry skills in the experimental class was 55.33 and in the control class 55.00, both of which were in the fairly skilled category. After the treatment, the posttest showed a significant improvement with the average experimental grade 83.00 (skilled category) and control class 63.67 (kategori cukup terampil). N-Gain test results showed an improvement in poetry writing skills in the middle category with an average score of 0.6159 for the experimental class. The results of the independent sample t-test showed significant differences in poetry skills between the experimental class and the control class after given treatment ($t\text{-count} = 6,769 > t\text{-table} = 2,048, p < 0,05$). From the results of this study, it can be concluded that the learning model Experiential Learning has a significant influence on the improvement of poetry writing skills of students of the IV grade SDN 28 Bontomacinna, Bulukumba district.

Keywords: *Exsperiential Learning, Poetry Writing Skills.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *experiential learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 28 Bontomacinna Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 28 Bontomacinna Kabupaten Bulukumba. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis ata deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi siswa, sedangkan inferensial

menggunakan uji t untuk menguji hipotesis. Observasi proses pembelajaran menunjukkan peningkatan dari efektif (78,57%) pada pertemuan pertama menjadi sangat efektif (89,28%) pada pertemuan kedua. Analisis pretest menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi siswa di kelas eksperimen adalah 55,33 dan di kelas kontrol 55,00, keduanya berada dalam kategori cukup terampil. Setelah perlakuan, posttest menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata kelas eksperimen 83,00 (kategori terampil) dan kelas kontrol 63,67 (kategori cukup terampil). Hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan keterampilan menulis puisi pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 0,6159 untuk kelas eksperimen. Uji statistik inferensial dengan uji t menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan perbedaan signifikan keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan treatment ($t_{\text{hitung}} = 6,769 > t_{\text{tabel}} = 2,048$, $p < 0,05$). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Experiential Learning memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 28 Bontomacinna, Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci: *Exsperiental Learning*, Keterampilan Menulis Puisi.

A. Pendahuluan

Pada Kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, setiap materi pelajaran memiliki tujuan mengembangkan potensi pengalaman belajar dan keterampilan belajar. Salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai alat komunikasi. Terdapat empat keterampilan dalam berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis berada pada tataran tertinggi karena menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh setelah membaca, menyimak dan berbicara.

Keterampilan menulis memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan seperti

mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan rasa percaya diri, serta dapat membantu siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, gagasan, dan perasaan (Suandi & Sudiana, 2018). Keterampilan menulis mempunyai sifat berkelanjutan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar bagi siswa sebagai bekal belajar menulis di jenjang berikutnya (Saddhono & Slamet, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi di kelas IV SDN 28 Bontomacinna Kabupaten Bulukumba, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi masih terdapat kesulitan. Hal ini disebabkan oleh dua aspek yaitu guru dan siswa. Dari segi guru belum maksimal dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran, dan model yang

digunakan guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Dilihat dari segi siswa sulit menemukan topik yang akan dikembangkan dalam menulis puisi, sulit dalam memilih diksi yang tepat untuk merangkainya dalam sebuah puisi, kurangnya penguasaan kosakata dalam menulis membuat siswa kesulitan menyusun kalimat dengan menggunakan bahasa sendiri. Untuk itu, agar pembelajaran menulis puisi terasa mudah bagi siswa, diperlukan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penelitian ini memiliki keunikan dimana siswa akan menulis puisi berdasarkan pengalaman siswa. Proses pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan menulis puisi yaitu model pembelajaran *experiential learning*. Menurut David Kolb dalam (Fathurrohman, 2017:128) mendefinisikan belajar sebagai “proses bagaimana pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman”. Dengan model ini, siswa akan mengabstraksikan sendiri pengalamannya, pengalaman ini yang nantinya digunakan sebagai media belajar, sehingga model *experiential learning* dapat meningkatkan keterlibatan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (Faturrohman, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrisman (2019) bahwa adanya pengaruh signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks deskripsi antara model pembelajaran *experiential learning* dengan metode konvensional. Hasil pembelajaran

siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *experiential learning* lebih baik dibanding hasil pembelajaran siswa kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aristhi & Manuaba (2020) dengan menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model *experiential learning* berbantuan media gambar dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *experiential learning* berbantuan media bergambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *experiential learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 28 Bontomacinna Kabupaten Bulukumba.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design* pada desain ini kelompok eksperimen atau kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2018) yang dilakukan di SD 28 Bontomacinna.. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran *experiential learning* dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis. Kelas control (IVB) terdiri dari 15 siswa dan kelas Eksperimen

(IVA) terdiri dari 15 orang sebagai sampel diambil dengan teknik *sampling purposive*, jumlah populasi keseluruhan 30 orang. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan tes siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, tes dan dokumentasi, dengan prosedur penelitian terdiri dari *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Data yang telah diperoleh dianalisis secara analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang dilakukan di aplikasi SPSS 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan model pembelajaran *Experiential Learning*, pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikategorikan efektif dengan persentase tingkat pencapaian 78,57% sedangkan pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentase tingkat pencapaian 89,28% dan berada pada kategori sangat efektif. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%. Dilihat dari persentase dari pertemuan I sampai pertemuan II dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan model pembelajaran mengalami peningkatan dari efektif menjadi sangat efektif.

Berdasarkan hal tersebut, dapat

diartikan bahwa model pembelajaran *experiential learning* berhasil digunakan. Seperti yang dikemukakan oleh Hasanah (2018) menyatakan bahwa “model *experiential learning* tidak hanya melibatkan siswa dalam kegiatan, melainkan mereka membantu siswa memunculkan makna dalam kegiatan tersebut”. Karena Dewey mempunyai pendapat bahwa sebuah pengalaman bisa menyebabkan pembelajaran bahkan bisa menyebabkan perubahan.

2. Gambaran Keterampilan Menulis Puisi

a. Data *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Tabel 1 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		55.33
Median		55.00
Mode		55
Std. Deviation		5.164
Variance		26.667
Range		20
Minimum		45
Maximum		65
Sum		830

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 1 Di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) *pretest* kelas eksperimen sebesar 55,33 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil *pretest* kelas eksperimen, dengan nilai standar deviasi sebesar 5,164 artinya keterampilan menulis puisi siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi

lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 45 sampai dengan skor tertinggi 65 dengan rentang skor 20.

Tabel 2 Distribusi Persentase Pretest Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Kategori	jumlah	%
85-100	Sangat Terampil	0	0%
70-84	Terampil	0	0%
50-69	Cukup Terampil	14	93.33%
30-49	Kurang Terampil	1	6.66%
0-29	Sangat Tidak Terampil	0	0%

Berdasarkan tabel 2 Dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup terampil yaitu 14 orang dengan persentase 93,33%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang terampil yaitu 1 orang dengan persentase 6,66%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pretest kelas IVA pada keterampilan menulis puisi berada pada kategori cukup terampil, hal ini dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari keterampilan menulis puisi siswa secara keseluruhan 55,33.

b. Data Pretest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Tabel 3 Deskripsi Data Pretest Kelas Kontrol

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		55.00
Median		55.00
Mode		50

Std. Deviation	5.976
Variance	35.714
Range	20
Minimum	45
Maximum	65
Sum	825

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 3 Di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) pretest kelas eksperimen sebesar 55,00 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil pretest kelas kontrol. Nilai standar deviasi sebesar 5.976 artinya keterampilan menulis puisi siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 45 sampai dengan skor tertinggi 65 dengan rentang skor 20.

Tabel 4 Distribusi Persentase Pretest Kelas Kontrol

Interval Nilai	Kategori	Jumlah	%
85-100	Sangat Terampil	0	0%
70-84	Terampil	0	0%
50-69	Cukup Terampil	14	93.33%
30-49	Kurang Terampil	1	6.66%
0-29	Sangat Tidak Terampil	0	0%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup terampil terampil yaitu 14 orang dengan persentase 93,33%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang terampil yaitu 1 orang

dengan persentase 6,66%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pretest kelas IVB pada keterampilan menulis puisi berada pada kategori cukup terampil, hal ini dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari keterampilan menulis puisi siswa secara keseluruhan 55.00.

c. Data Posttest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Tabel 5 Deskripsi Data Posttest Kelas Eksperimen

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		83.00
Median		85.00
Mode		80 ^a
Std. Deviation		4.928
Variance		24.286
Range		15
Minimum		75
Maximum		90
Sum		1245

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 5 Di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) pretest kelas eksperimen sebesar 83,00 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil pretest kelas eksperimen. Nilai standar deviasi sebesar 4,928 artinya keterampilan menulis puisi siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari

skor terendah 75 sampai dengan skor tertinggi 90 dengan rentang skor 15.

Tabel 6 Distribusi Persentase Posttest Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	%
85-100	Sangat Terampil	8	53,33%
70-84	Terampil	7	46,66%
50-69	Cukup Terampil	0	0%
30-49	Kurang Terampil	0	0%
0-29	Sangat Tidak Terampil	0	0%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat terampil yaitu 8 orang dengan persentase 53,33%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori terampil yaitu 7 orang dengan persentase 46,66%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelas IVA pada keterampilan menulis puisi berada pada kategori terampil, hal ini dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari keterampilan menulis puisi siswa secara keseluruhan 83.00.

d. Data Posttest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Tabel 7 Deskripsi Data Posttest Kelas Kontrol

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		63.67
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		9.904
Variance		98.095
Range		30
Minimum		50
Maximum		80
Sum		955

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 7 Di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) pretest kelas eksperimen sebesar 63,67 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil pretest kelas eksperimen. Nilai standar deviasi sebesar 9,904 artinya keterampilan menulis puisi siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 50 sampai dengan skor tertinggi 80 dengan rentang skor 30.

Tabel 8 Distribusi Persentase Posttest Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	%
85-100	Sangat Terampil	0	0%
70-84	Terampil	5	33,33%
50-69	Cukup Terampil	10	66,66%
30-49	Kurang Terampil	0	0%
0-29	Sangat Tidak Terampil	0	0%

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori terampil yaitu 5 orang dengan persentase 33,33%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup terampil yaitu 10 orang dengan persentase 66,66%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelas IVB pada keterampilan menulis puisi berada pada kategori cukup terampil, hal ini

dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari keterampilan menulis puisi siswa secara keseluruhan 63.67.

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata (mean) posttest antara kelas eksperimen dengan model

	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.932	15	.293
Kelas Kontrol	.918	15	.181

pembelajaran experiential learning dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi berpengaruh bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Experiential Learning untuk memperoleh keterampilan menulis puisi siswa secara maksimal.

3. Uji Kategori N-Gain

Tabel 9 Deskripsi Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

	Descriptives		Statistic
	Mean		
N_Gain_Score	Mean		.6159
	95% Lower Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5510
		Upper Bound	.6807
	5% Trimmed Mean		.6190
	Median		.6250
	Variance		.014
	Std. Deviation		.11706
	Minimum		.38
	Maximum		.80
	Range		.43
	Interquartile Range		.11
	Skewness		-.413
	Kurtosis		.226

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata uji N-Gain Kelas Eksperimen yang didapatkan adalah

0,6159 artinya berada pada kategori peningkatan sedang. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran experiential learning dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan kategori rata-rata uji N-Gain Berkategori sedang.

B. Hasil Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas

**Tabel 10 Uji Normalitas *Pretest*
Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol**

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa data pretest pada kelas eksperimen memperoleh nilai Sig. (2 – tailed) sebesar 0,293 sedangkan kelas kontrol memperoleh Sig. (2 – tailed) sebesar 0,181. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pretest menulis puisi kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% (0,293 dan 0,181 > 0,05).

**Tabel 11 Uji Normalitas *Posttest*
Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.896	15	.082
Kelas Kontrol	.917	15	.175

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa data posttest pada kelas eksperimen memperoleh nilai Sig. (2 – tailed) sebesar 0,082 sedangkan kelas kontrol memperoleh Sig. (2 – tailed) sebesar 0,175. Hal

tersebut menunjukkan bahwa data posttest kemampuan menulis puisi kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% (0,082 dan 0,175 > 0,05). Dengan hasil perhitungan yang menunjukkan kenormalan distribusi, maka data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Uji Homogenitas

**Tabel 12 Uji Homogenitas *Pretest*
kelas eksperimen dan kelas kontrol
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.499	1	28	.486
	Based on Median	.606	1	28	.443
	Based on Median and with adjusted df	.606	1	28.000	.443
	Based on trimmed mean	.487	1	28	.491

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 12 Di atas bahwa perhitungan uji homogenitas dengan SPSS 25, diketahui bahwa *Levene statistic* adalah 0,499 dengan nilai probabilitas 0,486. Oleh karena itu probabilitas > 0,05, maka H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

**Tabel 13 Uji Homogenitas *Posttest*
kelas eksperimen dan kelas kontrol
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.232	1	28	.634
	Based on Median	.280	1	28	.601

Based on Median and with adjusted df	.280	1	27.955	.601
Based on trimmed mean	.235	1	28	.632

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 13 Di atas bahwa perhitungan uji homogenitas dengan SPSS 25, diketahui bahwa *Levene statistic* adalah 0,232 dengan nilai probabilitas 0,634. Oleh karena itu probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Independent Sample T-Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 14 Hasil Uji Independent Sample T-Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol	0,163	28	0,871	$0,871 > 0,05$ = tidak ada perbedaan

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 14, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment*. Jika nilai t hitung sebesar 0,163 dibandingkan dengan nilai t tabel 2,048 dengan melihat nilai

$\alpha = 5\%$ dan $df = 28$, maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($0,163 < 2,048$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung $< t$ tabel, hal ini berarti bahwa data *pretest* yang diperoleh tidak ada perbedaan secara signifikan.

b. Independent Sample T-Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 15 Hasil Uji Independent Sample T-Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Ket.
Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol	6,769	28	0,000	$0,000 < 0,05$ = ada perbedaan

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 15, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Jika nilai t hitung sebesar 6,769 dibandingkan dengan nilai t tabel 2,048 dengan melihat nilai $\alpha = 5\%$ $df = 28$, maka t hitung memiliki nilai lebih besar dari t tabel ($6,769 > 2,048$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung $> t$ tabel, hal ini berarti bahwa data *posttest* yang diperoleh menunjukkan ada perbedaan secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran experiential learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 28

Bontomacinna Kabupaten Bulukumba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap peningkatan menulis puisi.

D. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran yang berlangsung selama empat kali pertemuan dan diobservasi menggunakan lembar keterlaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Experiential Learning*, hasil yang diperoleh menunjukkan progress peningkatan disetiap pertemuan dan dikategorikan sangat efektif.
2. Keterampilan menulis puisi siswa sebelum diadakan *treatment* yaitu terdapat siswa berada pada kategori baik dengan persentase 6,66% dan terdapat siswa berada pada kategori cukup 93,33%. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Experiential Learning* maka kemampuan keterampilan menulis puisi siswa meningkat yaitu terdapat siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 53,33% dan terdapat siswa pada kategori baik dengan persentase 46,66% . Hal menunjukkan ada peningkatan kemampuan menulis puisi sebelum dan setelah perlakuan diberikan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan treatment dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristri, N.P., & Manuaba, I.B. 2020. Model *Experiential Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25(3)
- Fathurrohman, M, 2017. Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hasanah, U., & Daulay, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Basastra*, 7(4).
- Hendrisman, 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 3 Kecamatan Harau. *Akrab Juara*, 4(4).
- Lestari, N. W. R., Sadia, I. W., & Suma, K. (2014). Pengaruh model *experiential learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dan motivasi berprestasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Saddhono, K., & Slamet. 2012. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori

dan Aplikasi. Bandung: Karya
Putra Darwati

Suandi, I. N., Sudiana, I. N., &
Nurjaya, I. G. 2018.
Keterampilan Berbahasa
Indonesia. Depok: Rajawali
Pers

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung: Alfabeta